

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil observasi awal keterampilan servis bawah siswa diperoleh data sebagai berikut : 3 (12,5%) orang siswa berada dalam klasifikasi baik dengan perolehan nilai rata-rata 72,22, 10 (41,67%) orang siswa berada dalam klasifikasi cukup dengan nilai rata-rata 66,16, 10 (41,67%) orang siswa berada dalam klasifikasi kurang dengan nilai rata-rata 52,90, serta 1 (4,16%) orang siswa berada dalam klasifikasi kurang dengan nilai rata-rata 43,33. Rata-rata keseluruhan mencapai 58,58.
2. Pada siklus I, keterampilan servis bawah siswa kelas V SDN 99 Sipatana telah mengalami peningkatan yang cukup berarti yaitu 10 (41,67%) siswa berada dalam klasifikasi baik dengan nilai rata-rata 76,84, 4 (16,66%) orang siswa berada dalam klasifikasi cukup baik dengan nilai rata-rata 65,3 dan 10 (41,67%) orang siswa berada dalam klasifikasi kurang dengan nilai rata-rata 52,15. Rata-rata keseluruhan mencapai 64,62.
3. Pada siklus II ini keterampilan servis bawah siswa mencapai criteria keberhasilan. Dimana 7 (29,17%) orang siswa berada dalam klasifikasi sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata 81,87 dan 17 (70,83%) orang siswa berada dalam klasifikasi baik dengan perolehan nilai 76,59.
4. Metode demonstrasi ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran materi bola voli khususnya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan passing atas, karena melalui metode ini siswa diajak untuk dapat menciptakan suasana kerjasama.
5. Berdasarkan hasil capaian peningkatan keterampilan servis bawah dalam penelitian ini maka dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “jika digunakan metode demonstrasi maka gerak dasar servis bawah permainan bola voli di kelas V SDN 99 Sipatana akan meningkat” dapat diterima karena telah terbukti dan teruji kebenarannya.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai seorang guru hendaknya dapat melakukan penelitian tindakan kelas, hal ini sebagai koreksi dan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelasnya, sehingga mencapai peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dalam mengajar dapat terwujud.
2. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini, guru hendaknya mempersiapkan diri baik fisik maupun mental serta merencanakan kegiatan dengan baik. Agar nantinya dalam pelaksanaannya benar-benar terarah sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.
3. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini agar kiranya lebih mendekatkan perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat dalam penelitian tersebut (kepala sekolah, guru, serta siswa itu sendiri). Karena penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan/ pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2011.** *Paikem Gembrot (Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot.* Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya
- Aqib Zainal. 2013.** *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung : Yrama Widya
- Aryanto Budi, dan Margono. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Bumi Sindhu Cindar, Rizal Alamsyah, Sri Widianingsih, Gagan Ganjar Nugraha dan Yusuf Hidayat. 2010.** *Senang Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Untuk kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013.** *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : Rineka Cipta
- Hidayat Yusuf, Sindhu Cindar Bumi, dan Rizal Alamsyah. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA X.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional
- Husdarta JS. Dan Yudha M. Saputra. 2013.** *Belajar dan Pembelajaran. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Bandung : Alfabet
- Isnaini Faridha dan Suranto. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional
- Juari, Wagino, dan Sukiri. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Lasinem dan Sri Santoso Sabarini. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 4. Untuk SD dan MI kelas IV.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Mashar Mohammad Ali, dan Dwinarhayu. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP IX 3.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Mitranto Edy Sih, dan Slamet. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes.* Jakarta : Pusbuk, Kemdiknas.
- Mufid dan Najib Sulhan. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan IV.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional
- Roestiyah N.K. 2012.** *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Rineka Cipta

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru) Edisi Kedua.* Jakarta : Rajawali Pers.

Sarjana, Atmaja Budi dan Bambang Trijono Joko Sunarto. 2010. *Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Keolahragaan SMP IX.* Jakarta : Pusat perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional

Suwandi, Fendi Fengky Bamar Oktanto, dan Masturi. 2010.*Penjasorkes. Untuk SD/MI kelas IV.*Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

Wisahati, Aan Sunjata dan Teguh Santosa. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Yamin Martinis. 2012. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi.* Ciputat : Referensi (GP Press Group)